

**KARAKTERISTIK INTERJEKSI DALAM SERIAL ANIMASI  
NUSSA DAN RARRA: KAJIAN MORFOLOGIS**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**FADILLAH ANDINI  
19017098**

**PROGRAM, STUDI SAstra INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

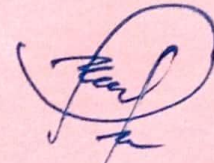
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Karakteristik Interjeksi dalam Serial Animasi *Nussa dan Rarra*:  
Kajian Morfologis  
Nama : Fadillah Andini  
NIM : 2019 /19017098  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Prof. Dr. Agustina, M.Hum.  
NIP. 196108291986022001

Ketua Departemen



Dr. Zulfadli, M.A  
NIP. 198110032005011001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fadillah Andini

NIM : 19017098

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi dihadapan tim penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul:

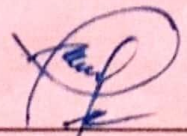
**Karakteristik Interjeksi dalam Serial Animasi *Nussa dan Rarra*:  
Kajian Morfologis**

Padang, November 2023

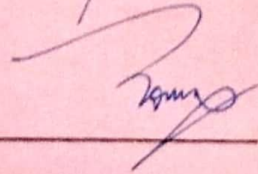
Tim Penguji

Tanda Tangan,

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.

1.   
\_\_\_\_\_

2. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.

2.   
\_\_\_\_\_

3. Anggota : Dr. Siti Ainim Liusti, S.Pd., M.Hum.

3.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Karakteristik Interjeksi dalam Serial Animasi *Nussa dan Rara: Kajian Morfologis*” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2023  
Yang membuat pernyataan,



*Fadillah Andini*  
Fadillah Andini  
19017098

## ABSTRAK

**Fadillah Andini, 2023.** "Karakteristik Interjeksi dalam Serial Animasi *Nussa dan Rarra*: Kajian Morfologis". *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam percakapan informal sehari-hari, anak-anak cenderung lebih spontan bahkan ekspresif saat mengekspresikan suatu perasaan. Sebab anak-anak belum memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi dengan baik. Anak-anak sering mengekspresikan emosi secara langsung yang ditunjukkan dengan adanya penggunaan interjeksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk, (1) mendeskripsikan bentuk interjeksi dalam serial animasi *Nussa dan Rarra*. (2) mendeskripsikan jenis interjeksi dalam serial animasi *Nussa dan Rarra*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif dengan mendeskripsikan data-data yang ditemukan agar didapatkan kesimpulan secara umum. Data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung morfem, kata dan frasa interjeksi yang diunduh melalui serial animasi *Nussa dan Rarra* yang menggunakan unsur interjeksi dalam bahasa nonformal sebagai sumber data penelitiannya.

Hasil yang ditemukan adalah sebagai berikut. Pertama, bentuk interjeksi dalam serial animasi *Nussa dan Rarra* terdiri atas dua bentuk, yaitu bentuk dasar (20 data) dan bentuk turunan (7 data). Kedua, berdasarkan jenis ditemukan delapan jenis, yaitu (1) interjeksi seruan seperti *ayo, eh, ehm, yuk, halo*; (2) interjeksi keheranan atau kekaguman seperti *masyaallah, hm, wah, hah, oh, uh, haduh, iya ya, alhamdulillah, lho*; (3) interjeksi kesakitan seperti *aduh, uh, hm*; (4) interjeksi kesedihan seperti *yah, waduh, oh*; (5) interjeksi kekecewaan dan kesal seperti *ih, hm, hadeh, eh, aduh, wah, astagfirullah*; (6) interjeksi kekagetan seperti *hah, aduh, wah, eh, astagfirullah, ih, ya ampun, astagfirullah 'al-'adziim, waduh masyaallah, ah*; (7) interjeksi kelegaan seperti *alhamdulillah, nah, haah, aha, hm, insyaallah*; dan (8) interjeksi kejiikan seperti *ihh*. Dengan demikian, disimpulkan bahwa dalam serial animasi *Nussa dan Rarra* banyak ditemukan penggunaan interjeksi yang terbagi atas bentuk interjeksi dasar dan turunan serta jenis interjeksi yang terbagi menjadi interjeksi seruan, keheranan atau kekaguman, kesakitan, kesedihan, kekecewaan dan kesal, kekagetan, kelegaan dan kejiikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Karakteristik Interjeksi dalam Serial Animasi *Nussa dan Rarra*: Kajian Morfologis". Penulisan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak mungkin tanpa dukungan, semangat, partisipasi, bimbingan dan nasihat dari semua pihak yang selama penyusunan penelitian yang telah peneliti tulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agustina, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan nasihat serta meluangkan waktu untuk penulis, sehingga sampai terselesaikannya penelitian ini.
2. Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku dosen pembahas I yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan masukan kepada penulis.
3. Sdr. Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum. selaku dosen pembahas II yang memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
4. Dr. Ngusman, M.Hum. selaku dosen penasihat akademik yang dengan sabar membantu saya sehingga sampai pada tahap ini.
5. Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

6. Bapak Zufadli, S.S., M.A. selaku ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang
7. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, doa, nasihat, semangat serta mengarahkan penulis untuk lebih bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan menulis skripsi.

Dalam penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang dapat membangun dan menyempurnakan penulisan sangat dibutuhkan oleh penulis. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca skripsi ini nantinya.

Padang, November 2023  
Penulis

Fadillah Andini

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Rumsusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Definisi Konseptual.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Morfologi.....	7
2. Kata.....	9
3. Kelas Kata .....	11
4. Interjeksi sebagai Salah Satu Kelas Kata .....	13
5. Perbedaan Interjeksi dan Fatis .....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
B. Data dan Sumber Data .....	26
C. Instrumen Penelitian.....	27
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Metode dan Teknik Pengabsahan Data .....	28
F. Metode dan Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Temuan Penelitian.....	30
1. Bentuk Interjeksi dalam Serial Animasi <i>Nussa dan Rarra</i> .....	32
2. Jenis Interjeksi dalam Serial Animasi <i>Nussa dan Rarra</i> .....	43
B. Pembahasan.....	54



<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	25
----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Inventarisasi Data .....	28
Tabel 2 Temuan Penelitian.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkripsi Data Interjeksi yang diperoleh dalam serial animasi Nussa dan Rarra.....	65
Lampiran 2	Data Tentang Bentuk Interjeksi yang diperoleh dalam serial animasi Nussa dan Rarra.....	73
Lampiran 3	Data Tentang Jenis Interjeksi yang diperoleh dalam serial animasi Nussa dan Rarra.....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa memiliki beberapa peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik individu maupun sosial, seperti (1) sebagai alat komunikasi, (2) sebagai alat ekspresi, (3) sebagai alat kontrol sosial, dan (4) bahasa sebagai alat berpikir.

Sebagai alat komunikasi, bahasa membantu kita untuk bertukar informasi dan ide dengan orang lain. Sebagai alat ekspresi, bahasa memungkinkan untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran diri. Selanjutnya, sebagai alat kontrol sosial, bahasa membantu untuk menetapkan aturan dan norma dalam masyarakat serta bahasa juga membantu kita untuk mewariskan budaya dan tradisi antar generasi. Terakhir, sebagai alat berpikir, bahasa dapat mengatur pikiran serta menganalisis informasi yang ada.

Salah satu peran yang tak kalah penting dari empat peran diatas adalah bahasa sebagai alat ekspresi. Ada berbagai cara untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran, namun bahasa adalah sarana yang paling sering digunakan dibandingkan bahasa tubuh dan tindakan. Agar kita dapat menyampaikan pesan dengan baik, maka perlu adanya unsur bahasa yang tepat sesuai dengan konteksnya diantaranya kata, frasa, kalimat dan sebagainya yang terhimpun dalam beberapa kelas atau kategori. Salah satu kelas kata atau kategori kata yaitu adanya penggunaan interjeksi oleh penutur.

Dalam percakapan sehari-hari yang bersifat tidak formal, manusia cenderung lebih spontan saat mengungkapkan isi pikiran dan perasaan. Dalam situasi spontan, perasaan dan pikiran cenderung tersampaikan secara cepat dan apa adanya. Begitupun dengan anak-anak, anak-anak cenderung lebih ekspresif daripada orang dewasa ketika mengekspresikan suatu perasaan. Hal ini disebabkan anak-anak belum memiliki kemampuan untuk mengontrol emosinya dengan baik, sehingga mereka sering mengekspresikan emosi secara langsung yang ditunjukkan dengan adanya penggunaan interjeksi.

Interjeksi, sebagai kelas kata dapat mengungkapkan perasaan dan emosi dengan karakteristik kata yang singkat, padat dan langsung cocok untuk digunakan dalam percakapan sehari-hari. Melalui kelas kata ini dapat disampaikan perasaan dan emosi secara langsung dan spontan tanpa perlu merumuskan kalimat panjang. Hal ini ideal untuk situasi yang membutuhkan respon cepat dan ekspresi yang mendadak. Interjeksi dapat ditemui dalam berbagai kehidupan sehari-hari, salah satunya dalam penggunaan kalimat pada serial animasi anak-anak.

Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa saat ini digunakan sebagai sarana menggunakan informasi, gagasan, serta ide dalam berbagai bentuk berupa audio, visual, dan audiovisual yang digunakan entah dalam kegiatan interaksi sehari-hari atau penggunaannya dapat dijumpai di media sosial internet. Berkaitan dengan pendapat tersebut, melalui media sosial Youtube, ada banyak video dan tayangan menarik serta bermanfaat yang dapat ditonton di dalamnya.

Tayangan anak-anak dapat mengajarkan berbagai nilai pendidikan seperti nilai moral, nilai sosial dan juga nilai agama. Lebih lanjut, serial animasi dapat

menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan tersebut kepada anak-anak.

Salah satunya yaitu serial animasi “*Nussa dan Rarra*” produksi The Little Giantz dan 4 Stripe Productions yang tayang pada saluran Youtube “Nussa Official”. Serial animasi ini menayangkan kisah kehidupan sehari-hari Nussa seorang anak laki-laki dengan adiknya Rarra yang menggemaskan dan polos sesuai dengan umur mereka. Wujud penggunaan interjeksi juga banyak terdapat dalam serial animasi “*Nussa dan Rarra*” ini. Hal ini dikarenakan tokoh utama dari serial animasi ini merupakan anak-anak usia 9 tahun dan 5 tahun, sehingga sifat yang ekspresif dari tokoh anak-anak ini menyebabkan banyak ditemui wujud penggunaan interjeksi.

Misalnya seperti yang diujarkan oleh Rarra pada salah satu episode yang telah ditranskripsikan yaitu Nussa – Season 1 episode Nussa : Rarra Sakit, berikut tuturannya.

- (1) Umma: *astagfirullah.. kamu demam ra!*  
(Sumber: Nussa – Season 1 Episode Nussa: Rarra Sakit)

Kalimat diatas berasal dari potongan ujaran yang disebutkan oleh Umma. Kalimat ini menunjukkan adanya penggunaan interjeksi bentuk turunan. Frasa ‘*astagfirullah*’ tergolong ke dalam bentuk interjeksi turunan dan frasa ini berasal dari penggalan kalimat Arab. Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), frasa ini adalah seruan yang digunakan untuk menyatakan perasaan heran bercampur sedih yaitu perasaan sedih Umma saat mengetahui Rarra yang demam karena terlalu banyak memakan jajanan atau makan-makanan ringan.

Selain itu bentuk dan jenis interjeksi juga ditemukan pada tuturan yang lain pada salah satu episode yang telah ditranskripsikan yaitu Nussa – Season 1 episode NUSSA : RARRA SAKIT, berikut tuturannya.

- (2) Rarra: '***Ohhh*** hihi.. kirain kalo bersin itu..*hatchin hatchin aja..*'  
(Sumber: Nussa – Season 1 episode Nussa: Rarra Sakit)

Morfem *ohh* memiliki bentuk dasar interjeksi dan jenis interjeksi kekaguman. Ujaran ini dituturkan oleh Rarra karena kagum setelah dinasehati oleh kakaknya Nussa bahwa ada adabnya dalam bersin. Ada banyak ujaran lain yang mengandung interjeksi terdapat dalam serial ini yang menjadikan pentingnya penelitian ini dilakukan. Lebih lanjut, sejauh penelusuran belum ada ditemukan penelitian terkait interjeksi pada serial animasi *Nussa dan Rarra* sehingga penelitian ini perlu dilaksanakan.

Beberapa penelitian tentang interjeksi yang pernah diteliti oleh peneliti terdahulu yaitu Syaputra (2013); Azwar (2019); Widiatmoko (2017); Purnomo (2018); Jaeka (2015). Disisi lain, penelitian tentang interjeksi penting dilakukan sebab pemakaian interjeksi memberikan pengaruh pada hasilnya, dengan adanya penggunaan interjeksi dapat diketahui apakah suatu ujaran ditujukan untuk seruan, kekaguman, kesakitan, atau yang lain. Meskipun penelitian terdahulu juga meneliti bentuk dan jenis, interjeksi, namun pada penelitian ini menggunakan objek yang berbeda. Lebih lanjut, penelitian interjeksi dalam serial animasi *Nussa dan Rarra* belum ditemukan hingga penelitian ini dibuat. Itulah mengapa penelitian ini penting dilakukan sebab kelas kata ini digunakan pada media sosial Youtube yang berpengaruh besar bagi masyarakat umum yang menontonnya.



## **B. Fokus Masalah**

Atas latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, maka fokus masalah yang akan diteliti difokuskan pada bentuk interjeksi dan jenis interjeksi dalam serial animasi *Nussa dan Rarra*. Bentuk interjeksi akan dijabarkan dari segi bentuk dasar dan juga bentuk turunan. Jenis interjeksi dapat diketahui dari interjeksi seruan atau panggilan minta perhatian, interjeksi keheranan atau kekaguman, interjeksi kesakitan, dan lain-lain. Bentuk dan jenis interjeksi yang diteliti sesuai dengan bentuk dan interjeksi menurut Kridalaksana.

## **C. Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang dan fokus masalah di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah bentuk dan jenis interjeksi bahasa dalam serial animasi *Nussa dan Rarra*?”

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Atas latar belakang masalah serta fokus masalah pada penelitian yang telah dijabarkan, maka masalah yang ditemui dalam penelitian ini ditulis dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk interjeksi dalam serial animasi *Nussa dan Rarra*?
2. Apa saja jenis interjeksi yang terdapat dalam serial animasi *Nussa dan Rarra*?

## **E. Tujuan Penelitian**

Atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk interjeksi dalam serial animasi *Nussa dan Rarra*.
2. Mendeskripsikan jenis interjeksi dalam serial animasi *Nussa dan Rarra*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat bermanfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat teoretis yaitu penelitian ini dapat menambah temuan dan pengetahuan dalam bidang linguistik, khususnya interjeksi dalam kelas kata.
2. Manfaat Praktis yaitu (a) bagi mahasiswa khususnya jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sebagai penambah wawasan tentang morfologi, (b) bagi peneliti lainnya juga dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan, (c) bagi lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai masukan dalam metode pembelajaran dalam ilmu kebahasaan, dan (d) bagi masyarakat dapat dijadikan sebagai penambah pengetahuan tentang kelas kata khususnya interjeksi.

#### **G. Definisi Konseptual**

Dalam penelitian ini, ada beberapa teori yang harus perlu diajukan pengertian sebagai berikut.

1. Interjeksi adalah kata-kata yang mengungkapkan perasaan batin, misalnya, karena kaget, marah, terharu, kangen, kagum, sedih, dan sebagainya.
2. Serial animasi *Nussa dan Rarra* adalah tontonan anak-anak yang menggambarkan kehidupan dua kakak beradik yang menerapkan hukum islam dan dikemas dengan sederhana dan ceria untuk anak-anak.